

## IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI RAWAILAT CILEUNGSI KABUPATEN BOGOR

Fitrah Hamzih

Universitas Islam Depok

Email: [fifitdiamond@gmail.com](mailto:fifitdiamond@gmail.com)

### Keywords

### Abstract

*Learning media; learning motivation; students*

*This research is based on the belief that learning media can inspire students to learn more efficiently. The purpose of this thesis is to answer the problem formulation question about the role of learning media in increasing students' learning motivation at Rawailat Cileungsi State Elementary School, Bogor Regency. This research is a qualitative descriptive study using a spiritual, psychological, and pedagogical approach. The types of data used in this study are primary and secondary data. Primary data sources consist of the principal, homeroom teacher, Islamic religious education teacher, physical education and health teacher, and students. The conclusion of this study shows that the implementation of learning media at Rawailat Cileungsi State Elementary School, Bogor Regency, is running well. The effective efforts made by educators in using learning media to increase student motivation are: first, teachers prepare themselves by mastering the material so that teachers will be ready and easy to carry out lessons in class. Second, teachers prepare learning media according to student needs and learning materials and understand how to use them. Third, teachers direct students to the attention function or direct students to concentrate so that it is easier for students to receive the lesson. Fourth, by using interesting learning media, it will encourage students to be active in discussions and active in questions and answers. By using interesting learning media, there will be more student involvement in learning. Fifth, teachers direct students to the evaluation function to determine whether or not learning in using learning media is successful.*

*Media pembelajaran; motivasi belajar; peserta didik*

*Penelitian ini di latarbelakangi bahwa media pembelajaran mampu menginspirasi siswa untuk belajar dengan lebih efisien. Tujuan tesis ini adalah menjawab pertanyaan rumusan masalah tentang peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rawailat Cileungsi Kabupaten Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan spiritual, psikologis, pedagogis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas, guru pendidikan agama Islam, guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan, siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Rawailat cileungsi Kabupaten Bogor adalah berjalan dengan baik. Adapun upaya efektif yang di lakukan oleh pendidik dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan*

*motivasi peserta didik adalah satu, guru mempersiapkan diri dengan penguasaan materi sehingga guru akan siap dan mudah menjalani pelajaran dalam kelas. Kedua, guru mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran serta memahami cara penggunaannya. Ketiga, guru mengarahkan siswa kepada fungsi atensi atau mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi sehingga memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Keempat, dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik maka akan mendorong siswa untuk aktif dalam berdiskusi dan aktif dalam tanya jawab. Dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik maka akan banyak keterlibatan siswa yang terjadi dalam pembelajaran. Kelima, guru mengarahkan siswa kepada fungsi evaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Manusia dapat menjadi pribadi yang tangguh, berbudi luhur, produktif, kreatif, inovatif, dan kritis terhadap berbagai isu terkini di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan memperoleh berbagai bakat melalui pendidikan.

Interaksi belajar mengajar mengandung suatu arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik/ subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain. Setiap elemen lingkungan sekolah memiliki dampak terhadap bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan di sana. Guru dan siswa termasuk di antara elemen-elemen ini. Guru harus mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan interaktivitas proses pembelajaran di kelas, yang ditunjukkan oleh partisipasi aktif siswa. Tercapainya tujuan pembelajaran dipengaruhi secara positif oleh interaksi guru-siswa. Studi sekolah mencakup sejumlah ilmu pengetahuan yang akan membantu di masa depan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan memecahkan masalah.

Guru memiliki peran penting dalam bidang pendidikan, terutama dalam membangun proses interaksi pembelajaran melalui penggunaan media untuk meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, setiap inovasi pendidikan terutama penggunaan media pembelajaran dan pengembangan sumber daya manusia bermuara pada faktor guru, yang memiliki keterampilan dasar yang diperlukan untuk membuat rencana pelajaran, memfasilitasi interaksi belajar mengajar, dan memajukan bidang

tersebut. Guru harus memiliki rencana yang matang selama proses belajar mengajar untuk memastikan bahwa siswa memahami tujuan yang diharapkan. Penguasaan materi pendidikan atau efisiensi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa merupakan prasyarat untuk mengembangkan rencana. Pengetahuan tentang teknik mengajar yang digunakan instruktur atau guru dengan siswanya dikenal sebagai media pengajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Implementasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Rawailat Cileungsi Kabupaten Bogor."

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif serta observasi lapangan, dan penelaahan menggunakan buku-buku yang relevan. Metode Kualitatif adalah suatu teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari subjek yang tingkah lakunya dapat diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, menurut Dr. Lexy J. Moelang. Penelitian ini menggunakan pengamatan langsung terhadap peristiwa sebagai sumber data, mempelajarinya tanpa menggunakan modifikasi atau pengkondisian. Karena praktis dan sesuai dengan kemajuan terbaru di lapangan, paradigma natural lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggambarkan bagaimana peranan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rawailat Cileungsi Kabupaten Bogor. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang tertuju pada field research (penelitian lapangan), objek serta kajian penelitiannya dilakukan di lapangan untuk mendapatkan secara fisik kegiatan di Sekolah Dasar Negeri Rawailat Cileungsi. Pada dasarnya penelitian lapangan ini untuk memberikan solusi dari permasalahan yang terdapat di dunia nyata yang terkait dengan peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rawailat Cileungsi Kabupaten Bogor.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi, Peneliti melakukan observasi guna mendapatkan dan mengumpulkan data tentang peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rawailat Cileungsi Kabupaten Bogor.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Peran Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Rawailat Cileungsi Kabupaten Bogor**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai peran media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting di Sekolah Dasar Negeri Rawailat Cileungsi Kabupaten Bogor. Media pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut mampu menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran.
2. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar.
3. Menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan menyenangkan.
4. Meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik sehingga mereka menjadi lebih aktif dan tidak mudah jemu.
5. Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Untuk membuktikan pernyataan para guru, penulis melakukan observasi langsung di dalam kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh ungkapan guru tersebut benar adanya. Penulis melihat sendiri bagaimana guru memanfaatkan media pembelajaran, khususnya di kelas 5A yang menggunakan media infocus. Peserta didik tampak lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran ketika media tersebut digunakan.

#### **Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Rawailat Cileungsi Kabupaten Bogor**

Kurangnya semangat peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi dalam kegiatan belajar. Hal ini tidak serta-merta berarti bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru di Sekolah Dasar Rawailat kurang bermutu, namun cara penyampaian materi kurang menarik perhatian siswa. Peserta didik cenderung belajar melalui proses pengamatan. Ketika materi kurang menarik secara visual, siswa memilih diam dan pasif, tidak menunjukkan reaksi yang menandakan adanya keinginan untuk bertanya atau memperdalam materi.

Berdasarkan seluruh hasil wawancara yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa ketika media pembelajaran tidak digunakan, peserta didik kurang bersemangat dan kurang termotivasi. Namun, ketika media pembelajaran ditampilkan, siswa menjadi jauh lebih termotivasi dan aktif mengikuti pembelajaran.

## **Upaya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Media pembelajaran merupakan disiplin ilmu yang mencakup berbagai aspek, seperti:

- Efektivitas dan efisiensi dalam pengembangan serta penggunaannya.
- Reliabilitas atau kehandalan media.
- Maintainabilitas, yakni kemudahan dalam pemeliharaan dan pengelolaan media.
- Usabilitas, yaitu kemudahan penggunaan serta kesederhanaan pengoperasian.
- Ketepatan pemilihan aplikasi/software dalam pengembangan media.
- Kompatibilitas media agar dapat dijalankan pada berbagai perangkat (hardware maupun software).
- Program media pembelajaran yang terpadu dan mudah dijalankan.
- Dokumentasi media yang lengkap, seperti petunjuk instalasi, solusi masalah (troubleshooting), dan desain alur program.
- Reusabilitas, yakni sebagian atau seluruh program dapat dimanfaatkan untuk pengembangan media lain.

Selain itu, media pembelajaran juga mencakup sumber belajar manusia dalam berbagai latar, pendekatan epistemologi untuk memecahkan permasalahan, serta landasan teoretik dan empiris dalam penerapannya. Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran berperan memperkuat proses belajar dengan memberikan pengalaman yang konkret kepada peserta didik.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran**

#### **1. Faktor Pendukung**

- a. Tersedianya media pembelajaran di sekolah sehingga memudahkan guru menyampaikan materi.
- b. Tersedianya waktu yang cukup untuk menggunakan media agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan tuntas.
- c. Minat dan respons peserta didik yang dapat membantu mengukur efektivitas media yang digunakan.
- d. Kemampuan pendidik dalam mengoperasikan media sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret.
- e. Kedisiplinan pendidik sebagai sumber belajar utama yang bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya.

## **2. Faktor Penghambat**

- a. Peserta didik yang rumahnya jauh dan bergantung pada transportasi umum sehingga sering datang terlambat.
- b. Peserta didik yang lupa membawa buku tulis atau tidak memiliki buku paket karena keterbatasan ekonomi.
- c. Suasana kelas menjadi ramai saat persiapan penggunaan media karena membutuhkan waktu lebih lama.
- d. Kurangnya keterampilan pendidik dalam menggunakan media dan teknologi.
- e. Terbatasnya media pembelajaran di sekolah, seperti infocus yang jumlahnya masih sedikit.
- f. Peserta didik yang cenderung fokus pada animasi gambar saja dan kurang memperhatikan isi materi dalam video pembelajaran.

## **4. KESIMPULAN**

Implementasi Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Rawailat Cileungsi, Kabupaten Bogor adalah baik dan media pembelajaran disana berperan penting. Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Rawailat Cileungsi Kabupaten Bogor ketika tidak menggunakan media pembelajaran adalah kurang termotivasi dalam pembelajaran, tetapi ketika media pembelajaran yang interaktif di tampilkan peserta didik menjadi termotivasi dalam pembelajaran. Upaya Efektif Pendidik dalam penggunaan Media Pembelajaran untuk meningkatkan motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Rawailat Cileungsi Kabupaten Bogor adalah dengan menggunakan metode HGK atau Himpunan Guru Kelas sebagai upaya kepala sekolah SD Negeri Rawailat dalam mengatasi guru yang kurang cara penggunaan media teknologi. Sedangkan upaya yang di lakukan guru adalah pertama, guru Mempersiapkan diri dengan penguasaan materi sehingga guru akan siap dan mudah menjalani pelajaran dalam kelas. Kedua, guru Mempersiapkan Media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran serta memahami cara penggunaannya. Ketiga, guru mengarahkan siswa kepada fungsi atensi atau mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi sehingga memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Keempat, dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik maka akan mendorong siswa untuk aktif dalam berdiskusi dan aktif dalam tanya jawab dan dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik maka akan banyak keterlibatan siswa yang terjadi dalam pembelajaran. Kelima, guru mengarahkan

siswa kepada fungsi evaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Aristo, Rahadi. (2003), Media Pembelajaran. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah)
- Azhar, Arsyad. (2008) Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada) Dewi, Susanti. (2020). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru (x-xii) Tesis, Universitas
- Dimyati dan Mudjiono. (2006) Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Rineke Cipta)
- Febi, Anita Sari. (2004) Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran.
- Hamzah, B, Uno. (2014) Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan: Analisis di Bidang Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara)
- Handhika, J. (2012) Efektivitas media pembelajaran IM3 ditinjau dari motivasi belajar. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia.
- Heri Susanto, Helmi Akmal. (2019), Media Pembelajaran Sejarah Era Tekhnologi.
- NgalimPurwanto, (2010), Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Nurrita, T. (2018), Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal misykat
- Nuruni dan kustini, (2011) Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1).
- Robert Gagne M. (1977), The Conditions of Learning. (Florida: Holt, Rinehart and Winston, Inc)
- Rudy Bretz. (1971) The A taxonomy of Communication Media. (New Jersey: Educational Technology Publications)
- Sardiman A.M, (2016) Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Sardiman, (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, (2014). Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: PT Rineka Cipta)